

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa intervensi keperawatan penatalaksanaan demam pada pasien anak dengan *dengue fever* memberikan dampak positif dalam penurunan suhu tubuh dan peningkatan kenyamanan pasien. Intervensi dilakukan selama tiga hari berturut-turut pada dua partisipan, yakni An. H dan An. G, dengan fokus pada pemantauan suhu tubuh secara berkala setiap 4 jam, pengaturan lingkungan yang nyaman, edukasi manajemen demam kepada keluarga, serta kolaborasi pemberian antipiretik bila suhu $\geq 38^{\circ}\text{C}$.

Pada An. H, suhu tubuh awal tercatat $39,1^{\circ}\text{C}$ dan secara bertahap menurun hingga $37,2^{\circ}\text{C}$ setelah dilakukan intervensi. Sementara itu, pada An. G, suhu awal sebesar $38,9^{\circ}\text{C}$ juga menunjukkan penurunan secara konsisten hingga mencapai $37,3^{\circ}\text{C}$ pada hari ketiga. Penurunan suhu ini menggambarkan bahwa tindakan yang diberikan mampu menurunkan demam secara efektif baik secara nonfarmakologis maupun melalui kolaborasi farmakologis. Selain itu, edukasi yang diberikan kepada keluarga partisipan turut meningkatkan pemahaman mereka dalam mendukung perawatan anak di rumah.

Penerapan intervensi keperawatan secara menyeluruh dan terstruktur terbukti membantu mempercepat proses pemulihan dan mencegah komplikasi lebih lanjut pada anak dengan *dengue fever*. Hasil ini menunjukkan bahwa peran perawat sangat penting dalam mengelola hipertermi melalui pendekatan yang tidak hanya fokus pada pemberian obat, tetapi juga melibatkan pengaturan lingkungan, pemantauan ketat, serta edukasi berkelanjutan kepada keluarga.

B. Saran

1. Bagi Profesi Perawat

Disarankan untuk menjadikan manajemen demam sebagai bagian dari intervensi standar dalam penanganan demam anak, tidak hanya berfokus pada pemberian antipiretik, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan dan kenyamanan pasien.

2. Bagi Institusi Kesehatan

Pihak rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya dapat penting untuk menyusun dan menerapkan SOP manajemen demam anak yang mencakup tindakan pemantauan suhu,

edukasi keluarga, serta kolaborasi lintas profesi agar penanganan demam lebih terstruktur dan efisien..

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan disarankan untuk memperkuat kurikulum pembelajaran terkait manajemen demam anak, baik secara teori maupun praktik. Mahasiswa keperawatan perlu dibekali dengan keterampilan melakukan pemantauan suhu, memberikan edukasi penggunaan pakaian yang sesuai, melakukan modifikasi lingkungan, serta memahami kolaborasi pemberian antipiretik secara aman.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif atau eksperimental untuk mengukur efektivitas masing-masing komponen manajemen demam secara terpisah maupun kombinasi, dalam berbagai setting layanan kesehatan.